

# Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Fiqih

Oleh:

Damaro Indra

Priyanto,

Ainun Nadhlif

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024

# Pendahuluan

- Pesantren adalah institusi pendidikan keagamaan yang bertujuan utama mencetak individu yang memiliki keahlian di bidang agama. Pesantren memiliki ciri khas yang berbeda dibandingkan dengan sistem pendidikan lainnya, dipengaruhi oleh keberlanjutan budaya yang dijaga dan metode pengajaran yang konsisten dengan landasan utama Al-Qur'an, Hadis, dan Ijtihad Ulama. Terdapat dua varian pesantren di Indonesia, yaitu pesantren kholaf dan pesantren salaf. Pesantren kholaf, yang disebut juga sebagai pesantren modern, mencirikan kurikulumnya yang telah disesuaikan dengan ketentuan pemerintah, sehingga hasil pembelajarannya setara dengan sekolah umum.
- Membaca Al-Quran memiliki nilai pendidikan yang sangat penting, dan tidak dapat diabaikan. Memahami, merenungkan, dan menghayati prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Al-Quran adalah sesuatu yang hakiki bagi setiap muslim. Meskipun beberapa individu mungkin mampu membaca Al-Quran, namun ada kemungkinan mereka mengabaikan pentingnya membacanya dengan baik dan teratur. Hanya mempelajari pesan-pesan Al-Quran saja belum cukup; diperlukan penguasaan terhadap tartil (cara membacanya dengan benar dan teratur).
- Penerapan metode pembelajaran drill terlihat jelas melalui aktivitas belajar di pondok pesantren hamalatul qur'an. Penerapan metode ini sejalan dengan kondisi dan situasi yang ada, mengharuskan pendidik atau ustadz-ustadzah untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi dan mengoptimalkan potensi positif yang tersedia. Metode drill adalah pendekatan yang melibatkan latihan berkelanjutan atau repetitif hingga seseorang memperoleh keterampilan yang diinginkan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran Apa saja pengaruh pada santri dalam implementasi metode drill ?
2. Jenis metode drill apa yang telah di terapkan?
3. Mengapa santri menerapkan metode drill habitulasi dari pada murajaah pada metode drill, apa alasannya dan bagaimana pengaruh bagi metode drill?

# Metode

Penelitian ini dilakukan di Hamalatul Qur'an Islamic Boarding School, Kabupaten Jombang, Jember, dengan melibatkan santri, ustad, ketua pondok dan pengasuh pondok pesantren. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa Hamalatul Qur'an Islamic Boarding School Kabupaten Jombang Jember memiliki 50 lebih orang ustad pengerak yang sudah melaksanakan metode drill habitulasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data primer melalui berbagai teknik wawancara dengan pengasuh pondok, ustad, dan santri. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yang komprehensif seperti wawancara dengan pengasuh pondok, ustad, dan santri, dokumentasi menggali informasi terkait metode drill habitulasi dan observasi ini dilakukan di Hamalatul Qur'an Islamic Boarding School, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi metode drill tahfidzul Qur'an di pondok pesantren Hamalatul Qur'an.

# Hasil

## METODE HABITULASI

■ Santri yang telah memahami ■ Santri yang belum memahami



Berdasarkan hasil gambaran diagram lingkaran, Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an memiliki jumlah santri sebanyak 100 orang dan yang hafal Al-Qur'an dengan metode pembiasaan sebanyak 50 santri, namun terdapat 50 santri yang kurang mampu menghafal Al-Qur'an. 'an menggunakan metode huni. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa yang belum mampu menghafal Al-Qur'an dengan metode pembiasaan, alasannya karena siswa tersebut belum terbiasa menggunakan metode pembiasaan sehingga kurang maksimal dalam menghafal menggunakan metode pembiasaan, terdapat kurangnya motivasi pada diri siswa sehingga siswa kurang maksimal dalam menghafal Al-Qur'an.

# Pembahasan

Dari hasil penelitian pelaksanaan metode latihan tahfidzul Qur'an yang mempunyai metode yang bermacam-macam yaitu metode pembiasaan dan metode muroja'ah. Informan menuturkan kepada peneliti bahwa metode pembiasaan merupakan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an secara terus menerus, berbeda dengan metode muroja'ah yaitu metode mengulang-ulang apa yang telah dihafal agar siswa tidak hafal. hafalan Al-Qur'an tidak hilang.

Pendekatan pembiasaan merupakan proses penanaman nilai-nilai karakter terhadap ketentuan yang berlaku dengan kebiasaan (habitulasi). Adapun yang harus dilakukan untuk memulai kebiasaan tersebut sebelum terlambat, maka sebelum anak mempunyai kebiasaan lain yang bertentangan dengan hal yang dibiasakannya, maka kebiasaan tersebut harus dilakukan secara terus menerus (berulang-ulang) secara teratur sehingga yang pada akhirnya menjadi kebiasaan otomatis. . (Azwar, 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, metode pembiasaan memberikan dampak terhadap siswa dalam menghafal karena metode pembiasaan lebih menekankan pada siswa sehingga pembentukan kebiasaan menghafal Al-Qur'an kurang maksimal karena metode pembiasaan menekankan pada hafalan Al-Qur'an. disiplin siswa. Informan menjelaskan kepada peneliti bahwa dampak dari metode ini kurang optimal karena santri Hamalatul Qur'an mempunyai kebiasaan kurang disiplin dalam menghafal, sehingga peneliti memberikan arahan kepada informan untuk meningkatkan hafalan santri di Hamalatul Qur'an. 'sekolah berasrama.

Pengaruh metode hafalan terhadap prestasi hafalan Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu hal yang erat kaitannya dengan persoalan metode menghafal. Pada prinsipnya para penghafal Al-Qur'an hendaknya mempunyai metode yang tepat, menarik dan nyaman agar dalam proses menghafal dan mengulang-ulang hafalan, setidaknya para penghafal Al-Qur'an mempunyai metode tersendiri sehingga metode tersebut merupakan bagian dari hafalan. Prosesnya, sebelum hafalan siswa menghafalkan bacaan yang akan dihafal kemudian setelah siswa hafal terus ditransfer ke musyrif/guru, setelah siswa selesai menyetorkan hafalan barunya maka siswa wajib mengulang yang hafal sudah hafal. (Kholid & Mafariech, 2021)

# Temuan Penting Penelitian

## HOW TO GET RID OF LAZINESS IN STUDENTS

■ Sebelum di terapkan ■ Setelah di terapkan



## MOTIVATION FOR STUDENTS

■ Sebelum diberikan motivasi ■ Setelah diberikan motivasi



Berdasarkan hasil pelaksanaan langkah awal yang dilakukan selama kurang lebih dua minggu, hasil dari dua minggu tersebut adalah berdasarkan diagram lingkaran diatas terdapat 25 siswa yang semula tidak mampu menghafal juz 30 hafal karena motivasi yang diberikan. yang disampaikan peneliti kepada siswa. Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa motivasi siswa yang tidak bisa menghafal adalah kurangnya motivasi mereka, maka dengan itu peneliti terus menerus memberikan motivasi kepada 25 siswa tersebut.

Pada siklus 2 ini merupakan langkah kedua setelah pelaksanaan langkah awal pada siklus 1 berjalan dengan lancar. Pada langkah kedua ini peneliti bersama ustad pendamping hafalan masuk ke dalam kelompok B yang berisi santri yang malas menghafal juz 29. Maka dengan ini peneliti akan membantu ustad pendamping dalam menghilangkan rasa malas yang ada pada santri. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menanyakan apa yang menjadi alasan mereka malas menghafal Al-Qur'an juz 29, siswa menjawab bahwa penyebab kemalasan tersebut adalah banyaknya setoran hafalan dan target hafalan sehingga membuat siswa malas. dalam menghafal.

# Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui kekurangan dalam menghafal
2. Dapat mengetahui metode habitulasi
3. Dapat mengetahui cara meningkatkan hafalan santri

# Referensi

- Adnan Mahdi. (2013). Pondok Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–20.
- Afidah, S. I., & Angraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'ah dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah Jurnal : Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1). <http://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah/article/view/192>
- Agustina, M., Yusro, N., & Bahri, S. (2020). Strategi peningkatan minat menghafal al quran santri di pondok pesantren arrahmah curup. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1–17. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/749/667>
- Amrillah, M., & Nadlif, A. (2023). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada Surah Luqman Ayat 12-19 Berdasarkan Tafsir Ibnu Katsir. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2570. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4222>
- Astuti, A. F. (2014). *PENERAPAN METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIA) 4 SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 2 MALANG*.
- Azwar, W. (2023). Pembentukan Karakter Moral Peserta Didik melalui Pendekatan Habitiasi. *Seminar Nasional Paedagoria, Vol. 3*, 50–58.
- Budiya, B., Muzakki, N., & Naafilah, A. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Drill dalam Pembelajaran Al Qur'an di TPQ Darul Ihsaan pada Era Pandemi. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 8(2), 120–128. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i2.152>
- Giyanti, Ernawati, H. (n.d.). *Penilaian Tahfiz Al-Qur'an*. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/749/667>
- Henry, D., Ackerman, M., Sancelme, E., Finon, A., Esteve, E., Nwabudike, L. C., Brancato, L., Itescu, S., Skovron, M. L., Solomon, G., Winchester, R., Learning, M., Cookbook, R., Husain, Z., Reddy, B. Y., Schwartz, R. A., Brier, J., Neal, D. E., Feit, E. M., ... Rello, J. (2020). PROBLEMATIKA SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI PESANTREN TAḤFĪZ ALIF CIPUTAT TANGERANG SELATAN. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), 709.e1-709.e9. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.032>
- IRFA'ASY'AT, F. (2021). Pondok Pesantren Di Nusantara: Sejarah Awal Hingga Kolonial. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Agama*, 7(1), 126–136.
- Istikomah, I., Fahyuni, E. F., & Fauji, I. (2018). *Integration of Schools and Madrasa into Pesantren in Indonesia*. 125(Icigr 2017), 141–143. <https://doi.org/10.2991/icigr-17.2018.34>
- Kholid, A., & Mafariech, M. S. (2021). Analisis Metode Dan Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Hamalatul Qur'an Jogoroto Jombang. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 221–224.
- Lutvia, L., & Nadlif, A. (2023). Teacher's Strategy in Class 2 Al-Quran Hadith Learning at Madrasah Ibtidaiyah. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 22(2), 1–6. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v22i.736>
- Mahrisa, R., Aniah, S., Daulay, H. P., & Dahlan, Z. (2020). Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya Di Indonesia. *Jurnal Abdi Ilmu*, 13(2), 31–38.
- Nurbaiti, R., Wahyudin, U. R., & Abidin, J. (2021). Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Siswa. *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 55–59. <https://journal.unuha.ac.id/index.php/JPIA/article/download/1091/474>
- Pendidikan, J., & Guru, P. (2022). *Efektifitas Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al- Qur'an Juz 30 Siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta H.Ahmad Syukur*. 2, 309–314.
- Purnamasari, R. N., & Nadlif, A. (2022). Application of the Tilawati Method on Speed of Reading Al - Qur'an at the Al - Qur'an Education Park (TPQ) Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 20, 1–5. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.678>
- Ritonga, A. S., & Nasution, A. F. (2023). Impementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 151–163. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah>.<https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.388>.
- SAFI'I, A. N. (2021). *PENGARUH PELAKSANAAN METODE DRILL DAN MUROJA'AH TERHADAP KEBERHASILAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN PAI SISWA KELAS VII DI MTSN 3 MADIUN*.
- Siti Lutfiyyah. (2024). Metode Muroja'ah bagi Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9182–9189.
- Suhaimi, Kajian Al-Qur, M., & dan Al, A. (2021). *JURNAL ILMIAH AL MU'ASHIRAH: Sumpah dalam Al-Qur'an*. 18(1), 25–26. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/almuashirah/>
- Yusra, Y. (2020). Penerapan Metode Muraja'ah Dalam Pembelajaran Tahfizul Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung. *Journal of Islamic Education Policy*, 4(2), 69–89. <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i2.1281>

